

Etika Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Relevansinya terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia

Muhammad Fahmi Mukafi

Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

Email: fahmimukafi03@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted June 20, 2026

Keywords:

educational ethics, Islamic education, educational policy, character education, Islamic values.

ABSTRACT

Educational ethics is an important aspect of the educational process aimed at shaping students' character and morality. From an Islamic perspective, educational ethics not only focuses on the transfer of knowledge but also emphasizes the development of noble character based on the values of the Qur'an and Hadith. On the other hand, educational policies in Indonesia continue to evolve in response to contemporary challenges and societal needs. This study aims to analyze the concept of educational ethics from an Islamic perspective and its relevance to educational policies in Indonesia. The method employed in this research is a library research approach through the examination of various sources, including books, scientific journals, articles, and educational policy documents. The findings indicate that the principles of Islamic educational ethics, such as justice, responsibility, exemplary conduct, trustworthiness, and respect for learners, are closely aligned with the objectives of national education. Furthermore, several educational policies in Indonesia, particularly those related to character education and the strengthening of the Pancasila Student Profile, are consistent with ethical values promoted in Islam. Therefore, the integration of Islamic educational ethics into the implementation of educational policies can contribute to improving the quality of education and fostering a generation that is knowledgeable, ethical, and morally responsible.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted June 20, 2026

Keywords:

etika pendidikan, pendidikan Islam, kebijakan pendidikan, pendidikan karakter, nilai-nilai Islam.

ABSTRAK

Etika pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam perspektif Islam, etika pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Di sisi lain, kebijakan pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan guna menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep etika pendidikan dalam perspektif Islam serta relevansinya terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika pendidikan Islam, seperti keadilan, tanggung jawab, keteladanan, amanah, dan penghormatan terhadap peserta didik, memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, berbagai kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan penguatan profil pelajar Pancasila, sejalan dengan nilai-nilai etika yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, integrasi etika pendidikan Islam dalam implementasi kebijakan pendidikan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk generasi yang berilmu,

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Moh. Muklisin Nallahudin
Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
Email: mascicin1986@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi individu, membentuk karakter, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan moral yang baik. Oleh karena itu, etika pendidikan menjadi unsur penting yang harus diterapkan dalam seluruh proses pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Etika pendidikan berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik, peserta didik, maupun pemangku kebijakan dalam menjalankan perannya secara bertanggung jawab dan berlandaskan nilai-nilai moral (Tilaar, 2012).

Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya pembentukan akhlak dan pengembangan spiritual peserta didik. Islam menempatkan pendidikan sebagai sarana untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Nilai-nilai etika pendidikan dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, keadilan, keteladanan, serta penghormatan terhadap sesama manusia. Konsep tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2017).

Di Indonesia, berbagai kebijakan pendidikan telah dirumuskan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Salah satu fokus kebijakan pendidikan saat ini adalah penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, nilai-nilai etika pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai etika pendidikan dalam perspektif Islam menjadi penting untuk dilakukan, terutama dalam melihat relevansinya terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep etika pendidikan dalam Islam serta mengkaji keterkaitan nilai-nilai etika tersebut dengan kebijakan pendidikan

nasional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep etika pendidikan dalam perspektif Islam serta relevansinya terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dokumen kebijakan pendidikan, peraturan perundang-undangan, serta referensi lain yang berkaitan dengan etika pendidikan, pendidikan Islam, dan kebijakan pendidikan nasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menemukan keterkaitan antara prinsip-prinsip etika pendidikan Islam dan implementasinya dalam kebijakan pendidikan di Indonesia. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai relevansi nilai-nilai etika pendidikan Islam dalam mendukung tujuan pendidikan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Etika Pendidikan dalam Perspektif Islam

Etika pendidikan merupakan seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi pedoman dalam proses pendidikan. Dalam perspektif Islam, etika pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Pendidikan dalam Islam dipandang sebagai proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak yang dimiliki oleh peserta didik.

Konsep etika pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan umat Islam. Islam menempatkan ilmu pengetahuan pada posisi yang sangat penting, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Namun demikian, ilmu pengetahuan harus disertai dengan akhlak yang baik agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Dalam pelaksanaan pendidikan, etika Islam menuntut adanya hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik. Sementara itu, peserta didik dituntut untuk menghormati guru, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam berkehidupan.

2. Prinsip-Prinsip Etika Pendidikan Islam

Etika pendidikan Islam memiliki beberapa prinsip utama yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Prinsip pertama adalah keadilan. Dalam pendidikan, setiap peserta didik berhak memperoleh perlakuan yang adil tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya. Keadilan menjadi salah satu nilai penting dalam Islam yang harus diwujudkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Prinsip kedua adalah amanah dan tanggung jawab. Guru memiliki amanah untuk menyampaikan ilmu secara benar dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Sementara itu, peserta didik memiliki tanggung jawab untuk belajar dengan sungguh-sungguh serta memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk kebaikan. Amanah menjadi nilai penting karena pendidikan merupakan proses yang menentukan kualitas generasi masa depan. Prinsip ketiga adalah keteladanan. Dalam Islam, keteladanan merupakan metode pendidikan yang sangat efektif. Seorang guru diharapkan mampu menjadi contoh yang baik dalam perkataan maupun perbuatan. Keteladanan tidak hanya memperkuat proses pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsip keempat adalah penghormatan terhadap martabat manusia. Islam mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang mulia sehingga harus diperlakukan dengan penuh penghormatan. Dalam konteks pendidikan, peserta didik harus dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan bukan sekadar objek dalam proses pembelajaran.

3. Kebijakan Pendidikan di Indonesia

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan berdasarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu landasan utama penyelenggaraan pendidikan nasional adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam perkembangannya, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Salah satunya adalah program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menekankan pentingnya nilai religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong dalam proses pendidikan. Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka juga memberikan perhatian terhadap pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dengan demikian, aspek etika menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

4. Relevansi Etika Pendidikan Islam terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia

Nilai-nilai etika pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat terhadap kebijakan

pendidikan di Indonesia. Prinsip keadilan dalam Islam sejalan dengan upaya pemerintah untuk memberikan akses pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat. Program wajib belajar, bantuan pendidikan, dan berbagai kebijakan pemerataan pendidikan merupakan bentuk implementasi nilai keadilan dalam dunia pendidikan.

Prinsip amanah dan tanggung jawab juga relevan dengan tuntutan profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan nasional. Guru tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga integritas moral yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam etika pendidikan Islam masih sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

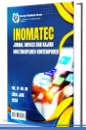
Selain itu, nilai keteladanan yang menjadi salah satu prinsip utama pendidikan Islam memiliki hubungan erat dengan program pendidikan karakter yang sedang dikembangkan pemerintah. Pembentukan karakter peserta didik tidak dapat dilakukan hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui contoh nyata yang diberikan oleh pendidik dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa etika pendidikan Islam dan kebijakan pendidikan nasional memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk manusia yang berilmu, berakarakter, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai etika pendidikan Islam dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat pembentukan karakter generasi muda Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa etika pendidikan dalam perspektif Islam merupakan seperangkat nilai dan prinsip moral yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Etika pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai keadilan, amanah, tanggung jawab, keteladanan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi manusia secara menyeluruh.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat dengan kebijakan pendidikan di Indonesia. Berbagai kebijakan pendidikan nasional, seperti pendidikan karakter, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dan implementasi Kurikulum Merdeka, pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, integrasi etika pendidikan Islam dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan dapat menjadi upaya strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan tanggung jawab sosial yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Langgung, H. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.